

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 14 September 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 21 September 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tanton)
- 28 September 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 05 Oktober 2018 : Team FA CR (Bpk. Budiono Alizar)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

**Hadirlah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 s/d 05.30 WIB**

**Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib
Simak juga Program Masih Ada Tuhan”
Setiap hari Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM**

HADIRILAH KKR FA SEKOTA

SENIN 17 SEPTEMBER 2018 PUKUL 19.00 WIB

DI GRAHA NGINDEN BERSAMA PDT. ERASTUS SABDONO

Ada Bantuan Transportasi untuk Kelompok FA

Ibadah FA 17 September 2018 – digabungkan di KKR FA sekota



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 34

Tgl : 10 September 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (10)

IMAN NEHEMIA(2)

Seringkali kita sudah berusaha hidup sesuai dengan firman Tuhan, tetapi tetap saja ada orang-orang yang berusaha menyusahkan hidup kita baik itu dari keluarga kita, atasan kita maupun orang lain yang menginginkan hidup kita gagal. Seringkali kita juga tidak tahu alasannya mengapa orang-orang itu berbuat seperti itu. Tetapi percayalah kalau kita sudah berjalan sesuai dengan kehendak Tuhan, pasti ada pembelaan dari Tuhan pada waktunya. Kalau kita dibiarkan mengalami hal-hal yang tidak enak, percayalah bahwa itu untuk membentuk karakter kita supaya kelak kita berkenan di hadapanNya. Dan banyak juga kesaksian di mana dulu orang itu jahat kepada anak Tuhan, tetapi karena perbuatan kasih dari anak Tuhan tersebut, orang itu dimenangkan bagi Tuhan. Memang tidak semua orang bisa dimenangkan bagi Tuhan, tetapi paling tidak mereka tahu bahwa ada Tuhan yang membela kehidupan kita. *Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"* (Ibrani 13:6).

Dalam kesesakan aku telah berseru kepada TUHAN. TUHAN telah menjawab aku dengan memberi kelegaan. TUHAN di pihakku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku? (Mazmur 118:5-6).

Nehemia juga sudah melakukan sesuai dengan kehendak Tuhan, yaitu untuk membangun tembok Yerusalem yang sudah runtuh, tetapi bukan berarti tidak ada halangan dalam melakukan kehendak Tuhan tersebut sebab ada Sanbalat dan Tobia serta orang Arab dan orang Amon dan orang Asdod yang menghalangi pembangunan tembok Yerusalem. Tidaklah mudah untuk membangun tembok Yerusalem, tetapi dengan pertolongan dari Tuhan Nehemia bisa menyelesaikan pembangunan tembok Yerusalem hanya dalam waktu 52 hari saja. Ini adalah perbuatan yang luar biasa, maka itu kita akan lanjutkan pembahasan mengenai iman Nehemia di bawah ini :

1. Karena Iman Nehemia menggagalkan rencana musuh.

Ketika didengar musuh kami, bahwa rencana mereka sudah kami ketahui dan bahwa Allah telah menggagalkannya, maka dapatlah kami semua kembali ke tembok, masing-masing ke pekerjaannya. (Nehemia 4:15)

Dalam Alkitab bahasa sehari-hari dikatakan :

Musuh-musuh kami mendengar bahwa rencana mereka telah kami ketahui. Maka sadarlah mereka bahwa Allah telah menggagalkan rencana mereka itu. Kemudian kami semua kembali bekerja memperbaiki tembok itu. (Neh. 4:15).

- ❖ Nehemia adalah orang yang melakukan kehendak Tuhan, yaitu untuk membangun tembok Yerusalem yang sudah runtuh, tetapi dalam pelaksanaannya tidaklah mudah karena ada perlawanan dari Sanbalat dan Tobia. Nehemia di dalam membangun tembok Yerusalem tidak mengandalkan kekuatan manusia melainkan ia bergantung pada Tuhan, sehingga pada waktu musuh mau mengadakan perlawanan dan mengacaukan pembangunan tembok Yerusalem, Tuhan buka jalan sehingga Nehemia tahu akan rencana musuh dan mengadakan penjagaan, sehingga musuh tahu bahwa rencana mereka sudah diketahui dan mereka sadar bahwa Allah telah menggagalkan rencana mereka.
- ❖ Ada banyak rencana musuh untuk menggagalkan kehidupan kita, tetapi percayalah bahwa ada perlindungan dari Tuhan sehingga kita dijauhkan dari mara bahaya. Tuhan Yesus mengajarkan agar kita mengasihi musuh kita dan mendoakannya. Kita diharapkan seperti Bapa di sorga yang menerbitkan matahari untuk orang yang baik maupun untuk orang jahat dan menurunkan hujan untuk orang yang benar maupun untuk orang yang tidak benar.

2. Karena iman Nehemia menyelesaikan pembangunan tembok Yerusalem.

Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari. Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar, bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami. (Nehemia 6:15 - 16).

- ❖ Nehemia datang ke Yerusalem tidak membawa banyak orang, tetapi Allah menolong Nehemia sehingga orang-orang di Yerusalem mau membantu untuk membangun tembok Yerusalem sebab pekerjaan itu besar dan luas dan membutuhkan banyak orang untuk terlibat di dalamnya.
- ❖ Dalam Alkitab tidak dikatakan, bahwa Nehemia adalah ahli bangunan tetapi dikatakan bahwa ia adalah juru minuman raja jadi Nehemia melakukan pekerjaan yang sangat sulit karena tidak ada latar belakang pekerjaan yang mendukung untuk melaksanakan pembangunan tembok Yerusalem dan kemungkinan besar bisa gagal. Tetapi Nehemia mengenal Allahnya sehingga ia berani menerima pekerjaan pembangunan tembok Yerusalem. Nehemia menerima petunjuk dari Allah tentang bagaimana caranya membangun tembok Yerusalem supaya berhasil seperti yang dikehendaki Allah.

- ❖ Bagi Tuhan tidak ada sulitnya untuk membangun tembok Yerusalem tetapi bagi Nehemia, ini hal yang baru dan sangat sulit dipastikan untuk berhasil kalau tidak ditolong oleh Tuhan. Karena itu Nehemia selalu berdoa mohon petunjuk dari Tuhan supaya semuanya berjalan dengan lancar sampai selesai pembangunannya.
- ❖ Biarlah kita menaruh iman seperti Nehemia, yaitu bila Tuhan di pihak kita, pekerjaan apa saja yang dibebankan pada kita, kita pasti bisa melaksanakannya dengan baik.

3. Karena iman Nehemia mengembalikan pelaksanaan hukum Taurat bagi bangsa Israel.

Bagian-bagian dari pada kitab itu, yakni Taurat Allah, dibacakan dengan jelas, dengan diberi keterangan-keterangan, sehingga pembacaan dimengerti.

Lalu Nehemia, yakni kepala daerah itu, dan imam Ezra, ahli kitab itu, dan orang-orang Lewi yang mengajar orang-orang itu, berkata kepada mereka semuanya: "Hari ini adalah kudus bagi TUHAN Allahmu. Jangan kamu berdukacita dan menangis!", karena semua orang itu menangis ketika mendengar kalimat-kalimat Taurat itu. (Nehemia 8:9-10)

- ❖ Nehemia percaya akan hukum Taurat karena itu setelah pembangunan tembok Yerusalem selesai, ia mengizinkan imam Ezra mengajarkan hukum Taurat Musa. Dan terjadi pertobatan atas bangsa Israel.
- ❖ Nehemia tahu bagaimana caranya menyenangkan hati Tuhan, yaitu membawa bangsa Israel untuk berbalik kepada Tuhan, yaitu dengan menuruti perintah-perintah-Nya seperti yang dinyatakan dalam kitab Taurat.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

ALLAH YANG BELA, SIAPA LAWAN DIA
LEBIH DARI PEMENANG DALAM S'GALA HAL
KU PASTI DAPAT LAKUKAN SEMUA
YESUS YANG B'RI KEKUATAN
OH TERPUJILAH NAMA-NYA

Kesimpulan

Karena iman Nehemia memperoleh jawaban dari doanya, berani meninggalkan kerajaan Persia untuk pergi ke Yerusalem, memperoleh rencana Allah, menggagalkan rencana musuh, menyelesaikan pembangunan tembok Yerusalem serta mengembalikan pelaksanaan hukum Taurat di Israel.

Ayat Hafalan

Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (Ibrani 13 : 6).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Nyanyian ziarah. Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi. (Maz. 121: 1-2).